

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DIAM PADA SISWA KELAS B
DI BA 'AISYIYAH SUDIMORO I SRUMBUNG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Siti Farichatut Diniyah

09411169

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SITI FARICHATUT DINIYAH

NIM : 9411169

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya dan penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 November 2011

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK MENBANGUN BANGSA
TGL. 20

88158AAF904086468

ENAM RIBU RUPIAH

6000

BJP


Siti Farichatut Diniyah

NIM. 9411169

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Farichatut Diniyah

Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : SITI FARICHATUT DINIYAH

NIM : 9411169

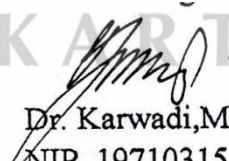
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar Diam pada Siswa Kelas B di BA AISYIYAH Sudimoro I Sumbing

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan /Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqoshahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Desember 2011

Pembimbing


Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0101/2011

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DIAM
PADA SISWA KELAS B DI BA 'AISYIYAH SUDIMORO I SRUMBUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Farichatut Diniyah

NIM : 09411169

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu, 14 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 197110315 199803 1 004

Penguji I

Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji II

Suwadi, S.Ag., M.Ag
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 14 FEB 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

من يكسلأ صغیر ايندم كبير ا

Siapa yang malas diwaktu kecil, ia akan menyesal di waktu besar (dewasa)

(Hadits Bukhari Muslim)¹



¹ Pendidikan Al Islam dan Ke-Aisyiyahan – ke-Muhammadiyah : Hadist-hadist Pilihan dan Kata Mutiara (PP Aisyiyah Majlis Dikdasmen) :2007 hal 52

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

SITI FARICHATUT DINIYAH. Peningkatan Kemampuan Motorik halus anak melalui pemanfaatan media gambar diam pada kelas B di BA AISYIYAH Sudimoro 1 Srumbung. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam kegiatan pembelajaran di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung pada kelas B masih kurang variatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga kemampuan motorik halus anak kurang maksimal. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan pemanfaatan media gambar diam dan peningkatan kemampuan motorik halus anak pada kelas B setelah media tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan . (1) pemanfaatan media gambar diam dalam kegiatan pembelajaran di kelas B BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung dilaksanakan dalam tiga siklus. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi perubahan perilaku peserta didik secara bertahap dalam kegiatan pembelajaran. 2) peningkatan kemampuan motorik halus peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar diam cukup signifikan. Peningkatan kemampuan motorik halus anak terlihat pada penjelasan guru dalam kegiatan yang diberikan, menjawab pertanyaan, antusiasme dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan, kemampuan mengerjakan tugas dan perasaan senang berharap kegiatan yang diberikan serta mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Kemampuan motorik halus anak terlihat dari observasi siklus pra tindakan dari jumlah 16 siswa sebagian kecil siswa mengikuti kegiatan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Pada siklus I dari jumlah siswa 16 siswa, hampir separuh siswa mengikuti kegiatan dan mengerjakan tugas yang diberikan, pada siklus II dari jumlah siswa 16 siswa terlihat separuh lebih siswa mengikuti kegiatan dan siklus III hampir semua siswa antusias dan aktif mengikuti kegiatan dan mengerjakan tugas yang diberikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله والصلاة والسلام على أشرف
الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ، أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah s.w.t yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad s.a.w yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar Diam pada Siswa Kelas B di BA AISYIYAH Sudimoro I Srumbung. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekertaris Program DMS Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr, Karwadi, MPd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Suami, anak-anakku tercinta beserta ayah, ibu dan segenap keluarga yang selaku memberi semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta Ibu Guru BA AISYIYAH Sudimoro 1 Srumbung.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah s.w.t dan mendapatkan limpahan rahmat dari Nya. Amin.

Yogyakarta, 25 November 2011

Penyusun


Siti Farichatut Diniyah

NIM. 9411169

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis	13
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak Geografis	22
B. Sejarah Singkat	23
C. Visi dan Misi	24
D. Struktur Organisasi	26
E. Guru	27
F. Siswa	29
G. Sarana dan Prasarana	31
BAB III PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA KELAS B DI BA 'AISYIYAH SUDIMORO I SRUMBUNG	
A. Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Menggunakan Media Gambar Diam	35
B. Penerapan Media Gambar Diam Dalam Kegiatan Pembelajaran di BA Aisyiyah Sudimoro I Sembung	40
C. Pemanfaatan Media Gambar Diam dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak	43
D. Analisis Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Pembelajaran	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
C. Kata Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Nama Guru Tidak Tetap di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung...	28
Tabel 2	: Keadaan Siswa di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung	30
Tabel 3	: Data Siswa di BA Aisyiyah Sudimoro I SrumbungTahun Ajaran 2011/2012.....	30
Tabel 4	: Daftar Sarana dan Prasarana di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung Tahun Ajaran 2011/2012.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Daftar Pustaka	84
2.	Pedoman Wawancara.....	85
3.	Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran.....	87
4.	Rencana Kegiatan Harian Siklus I.....	89
5.	Rencana Kegiatan Harian Siklus II.....	91
6.	Rencana Kegiatan Harian Siklus III.....	93
7.	Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	95
8.	Bukti Seminar Proposal.....	96
9.	Daftar Riwayat Hidup	97
10.	Subyek / Penelitian	98
11.	Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran.....	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Struktur Organisasi Komite/ Dewan Sekolah BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung	26
Gambar 2	: Diagram Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak	78
	Gedung BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung.....	105
Gambar 3	: Kegiatan Pembelajaran saat Observasi Pra Tindakan	106
Gambar 4	: Kegiatan Pembelajaran Siklus I dengan Media Gambar Diam	107
Gambar 5	: Kegiatan Pembelajaran Siklus II dengan Media Gambar Diam ..	108
Gambar 6	: Kegiatan Pembelajaran Siklus III dengan Media Gambar Diam ...	109
Gambar 7	: Pemberian Bintang Siswa yang Selesai Pertama Kali dalam Kegiatan	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak.² Prinsip utama pendidikan anak usia dini yaitu : dengan menciptakan situasi pendidikan yang dapat memberikan rasa aman dan menyenangkan.

Anak Usia Dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dalam proses pertumbuhan fisik yaitu koordinasi motorik halus dan motorik kasar, intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual) sosial-emosional (sikap dan perilaku serta agama), Bahasa dan komunikasi

¹ Undang-undang Sisdiknas No : 20 tahun 2003 beserta penjelasannya (Bandung : Citra Umbra, 2005), hal 72

² Kompetensi Dasar, Roudlatul Athfal (Departemen Agama Islam Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Juni 2003) hal 1

yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang sedang dilalui oleh anak.³

Kegiatan belajar pada dasarnya merupakan proses komunikasi dalam proses komunikasi tersebut guru bertindak sebagai komunikasi yang bertugas menyampaikan pesan pendidikan kepada penerima pesan yaitu anak-anak. Agar pesan-pesan pendidikan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak, maka dalam proses komunikasi pendidikan tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut media pendidikan.⁴

Peran media dalam kegiatan pendidikan untuk anak usia dini semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkrit, oleh karena itu salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Dengan demikian dalam pendidikan anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkrit. Prinsip tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai saluran penyampai pesan-pesan pendidikan untuk anak usia dini. Seorang guru pada saat menyajikan informasi kepada anak, harus menggunakan media agar informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik dan pada akhirnya diharapkan terjadi perubahan-perubahan perilaku berupa kemampuan-kemampuan dalam hal ini pengetahuan, sikap dan ketrampilannya.⁵

³ *Ibid* hal 2

⁴ Cucu Eliyawati, *Pemilihan & Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta 2005) hal 103

⁵ *Ibid* hal 104

Masa usia Taman kanak-kanak adalah masa dimana perkembangan, fisik dan kemampuan anak berlangsung dengan sangat cepat. Salah satunya perkembangan yang sedang berlangsung pada diri anak Taman Kanak-kanak adalah perkembangan motoriknya. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Perkembangan motorik anak berhubungan dengan perkembangan kemampuan anak lainnya seperti perkembangan kognitif dan sosial emosional anak.⁶

Pentingnya meningkatkan kemampuan motorik pada anak dalam hal ini kemampuan motorik halus diharapkan anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, sesuai dengan tahap perkembangannya. Serta mengembangkan kondisi mata dan tangan agar dapat digunakan dengan baik dengan berbagai keahlian dan ketrampilannya. Mengembangkan ketrampilan tangan untuk bergerak bebas sesuai yang diinginkan anak. Perkembangan kemampuan motorik membuat anak akan cepat bereaksi. Semakin baik kordinasi mata dan tangannya. Diharapkan anak juga dapat mengembangkan daya kreatifitasnya serta kemampuannya serta kemampuan melakukan gerakan-gerakan yang berhubungan atau yang dilakukan oleh otot-otot kecil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B Ibu Siti Erni Susanti di BA Aisyiyah Sudimoro I terdapat problema dalam pengembangan kemampuan motorik halus pada anak. Diantaranya adalah anak dalam mengerjakan tugas terkait pengembangan motorik halus dalam bentuk menulis, anak tidak mau bekerja dan mengerjakan tugas yang telah diberikan

⁶ Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik* (Universitas Terbuka, 2008) hal 1

guru, anak belum sepenuhnya bertanggung jawab atas apa yang diberikan guru. Itu semua disebabkan kurangnya media pembelajaran yang tidak bervariasi, dalam kegiatan menulis anak mencontoh dari papan tulis. Sehingga anak merasa bosan hanya diam saja tidak mau mengerjakan tugas.⁷

Penggunaan Media gambar diam dibutuhkan dalam proses belajar mengajar untuk dapat membuat anak mau mengerjakan tugas dengan baik dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan gerakan motorik halus gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil dan kordinasi antara mata dan tangan. Sehingga pengembangan motorik halusnya akan berkembang sesuai yang diharapkan atau berkembang secara optimal. Dengan media gambar diam anak lebih tertarik dan terinspirasi dengan yang telah dilihatnya, sehingga anak mempunyai keinginan yang kuat dan bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas diketahui bahwa problem yang ada pada siswa kelas B di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung adalah rendahnya perkembangan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan pembelajaran yang salah satunya penyebabnya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan belum bervariasi. Maka dari itu dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di BA Aisyiyah Sudimoro I membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Salah satunya adalah dengan memilih media gambar diam. Agar dapat membuat anak senang dan merasa

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Erni Susanti guru kelas B di BA Aisyiyah Sudimoro I Selasa 1 Februari 2011 pada pukul 09.00 WIB di kantor sekolah.

tertarik sehingga tugas yang diberikan dapat di kerjakan dengan baik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk mencoba menggunakan media gambar diam untuk pembelajaran dengan asumsi bahwa dengan media gambar tersebut dalam pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan pengembangan kemampuan motorik halus pada anak yang selama ini anak belum bersemangat dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan yang menyangkut perkembangan motorik halus yaitu kegiatan belajar mengajar pada anak.

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak, penulis berminat dan berkeinginan untuk meneliti sejauh mana peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui pemanfaatan media gambar diam pada siswa kelas B di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung.

B. Rumusan Masalah

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media gambar di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan media gambar diam dalam meningkatkan motorik halus anak pada siswa kelas B di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung?
2. Apakah media gambar diam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa kelas B di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan media gambar diam dalam meningkatkan motorik halus anak pada siswa kelas B di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung.
- b. Untuk mengetahui efektifitas media gambar diam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa kelas B di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi siswa dan guru.
2. Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam pemilihan media pembelajaran.

b. Kegunaan Praktis

1. Dengan pemanfaatan media gambar diam dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
2. Diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai, pada tingkat perkembangan anak.
3. Menjadi sumbangan pikiran khususnya bagi BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui pemanfaatan gambar diam.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan media gambar diam yang berkaitan dengan motorik halus anak. Ada beberapa peneliti yang mempunyai kajian yang hampir sama dari apa yang penulis teliti yaitu

1. Skripsi Ika Dewi Kusuma Wardani Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Meningkatkan kemampuan membaca anak Taman Kanak-kanak kelompok A dengan menggunakan media gambar di TK Pertiwi Lapajen Relanggu Tahun Pelajaran 2009/2010. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Dewi Kusuma Wardani ini bertujuan agar anak diharuskan menguasai ketrampilan dasar membaca menulis dan berhitung. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arifuddin yang dilaksanakan di TK Kartika V-15 Loa Janan Samarinda dengan judul Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada kelompok B di TK Kartika V-15 Loa Janan Samarinda. Penelitian yang dilakukan oleh Arifuddin ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak TK Kartika V-15 dengan menganyam dengan ini anak berusaha

⁸ efd.eprints.ums.ac.id/9792/1/AS 2008.(15/10/2011) jam 20.00 WIB

menggerakkan pergelangan tangan saat memegang kertas dan juga anak dapat menyalurkan perasaannya dan menciptakan keindahan.⁹

Berdasarkan uraian diatas diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Dewi Kusuma Wardani tentang meningkatkan kemampuan membaca anak dengan media gambar sedangkan yang akan digunakan peneliti adalah peningkatan motorik halus anak dengan pemanfaatan media gambar diam.
2. Selanjutnya pada penelitian Arifudin adalah peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan Arifuddin lebih fokus dengan kegiatan menganyam. Di sini peneliti melengkapi dengan media gambar diam untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

E. Landasan Teori

1. Media Pendidikan

Menurut Heinich, Molenda dan Russell (1993) media merupakan alat saluran komunikasi. Istilah media itu sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.¹⁰

Sedangkan menurut beberapa ahli media diartikan sebagai

⁹ Arifuddin Proposal PTK.blogspot.com (15/10/2011)/jam 20.30 WIB

¹⁰ Cucu Eliyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini* (Jakarta 2005) hal 104

- a. Tehnologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan (Schramm, 1977).
- b. Sarana fisik untuk menyampikan isi / materi pendidikan seperti buku, film, video, slide (Briggs 1977).
- c. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengan termasuk teknologi perangkat kerasnya (NEA, 1969)¹¹

Nilai-nilai media pendidikan

- a. Mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak.

Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada anak usia dini bisa dikonkritkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pendidikan. Misalnya untuk menjelaskan tentang gejala akan terjadinya hujan, berhembusnya angin bisa menggunakan media gambar atau media sederhana yang lain.

- b. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau didapat ke dalam lingkungan belajar.
- c. Menampilkan objek yang terlalu besar atau terlalu kecil
- d. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat.¹²

2. Media gambar diam

Media gambar adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografis atau seperti fotografik meliputi gambar tentang manusia, binatang, tempat

¹¹ *Ibid* hal 105

¹² *Ibid* hal 110

atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan / isi tema yang diajarkan.

Keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar diam diantaranya :

- a. Media ini dapat menerjemahkan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkrit.
- b. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, surat kabar, kalender dsb.
- c. Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain.
- d. Tidak mahal, bahkan tidak mengeluarkan biaya untuk pengadaannya.
- e. Dapat digunakan pada setiap tahap kegiatan dan semua tema.¹³

Teknis pelaksanaan dengan menggunakan media gambar diam dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan media gambar diam yang sesuai dengan isi tema.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari
3. Dalam kegiatan ini siswa melakukan pengamatan terhadap objek yang ada dalam gambar yang sudah disajikan oleh guru.
4. Setelah selesai mengamati gambar tersebut, guru memberi tugas pada siswa dengan bentuk gambar diam.
5. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan.
6. Guru memberi evaluasi
7. Guru menutup pelajaran

¹³ *Ibid* hal 115

3. Pengertian Motorik

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin didapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak.¹⁴

Karakteristik tujuan kegiatan pengembangan motorik anak Taman Kanak-kanak adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik anak, melatih anak gerakan-gerakan kasar dan gerakan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan ketrampilan tubuh dan cara hidup sehat.¹⁵

4. Pengembangan motorik halus

Motorik halus adalah gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil, misalnya otot-otot jari tangan, otot muka dll. Gerakan motorik halus terutama yang melibatkan otot tangan dan jari biasanya membutuhkan kecermatan tinggi, ketekunan dan koordinasi antara mata dan otot kecil, beberapa gerakan yang dapat dimasukkan dalam gerakan motorik halus, misalnya menggunting, merobek, menggambar, menulis, melipat, meronce, menjahit, meremas, menggenggam, menyusun balok, meringis, melotot, tertawa dan sebagainya.¹⁶

Tahap perkembangan motorik halus dalam menulis atau coretan anak dapat digambarkan sebagai berikut .

¹⁴ Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik* (Universitas Terbuka 2008) Modul 1 1.3

¹⁵ *Ibid* Modul 2 2 - 11

¹⁶ *Ibid* Modul 12 12 - 15

a. Tahap mencoret atau membuat goresan (*Scribbling Stage*)

Pada tahap ini anak akan mulai membuat tanda-tanda dengan menggunakan alat-alat tulis. Anak-anak akan menandai suatu goresan yang sedang dikerjakan sebagai suatu tulisan.

b. Tahap pengulangan secara linear (*Linear Repetitive Stage*)

Tahap selanjutnya dalam perkembangan menulis adalah tahap pengulangan secara linear. Pada tahap ini anak menelusuri bentuk tulisan secara horisontal anak berfikir bahwa suatu kata yang menunjuk suatu benda yang besar akan mempunyai tali/susunan tulisan yang lebih panjang dari pada kata yang menunjuk pada suatu benda yang lebih kecil.

c. Tahap menulis secara random (*Random Letter Stage*)

Pada tahap ini anak belajar tentang berbagai bentuk yang dapat diterima sebagai suatu tulisan dan menggunakan semua itu agar dapat mengulang kata dan kalimat anak akan menuliskan susunan tulisan.

Seperti tali yang belum dapat dibaca, tetapi menurut anak tulisan tersebut mewakili suatu kata tertentu.

d. Tahap menulis nama (*letter – name writing or phonetic writing*)

Pada tahap ini anak mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi. Permulaan tahap ini sering digambarkan dengan menulis tulisan nama karena anak-anak menulis tulisan nama dan bunyi secara bersama.¹⁷

¹⁷ *Ibid* Modul 12 12 - 6

F. Hipotesis

Pemanfaatan media gambar diam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa kelas B di BA 'Aisyiyah Sudimoro I

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR)

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian di BA 'Aisyiyah Sudimoro I Srumbung
- b. Waktu penelitian dimulai tanggal 1 November 2011 sampai dengan tanggal 3 November 2011.

3. Desain atau Model Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis mengambil model penelitian Kemmis dan Mc Tanggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kut Lewin.¹⁸ Model Keemis dan MC. Taggart ini dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.¹⁹

4. Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa BA Aisyiyah Sudimoro I. Sedangkan yang menjadi obyek dari penelitian

¹⁸ Achmad Hufad Penelitian Tindakan Kelas (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Republik Indonesia 2009) hal 125.

¹⁹ *Ibid* hal 127

ini adalah keseluruhan proses pembelajaran di BA Aisyiyah Sudimoro I terkait dengan penggunaan media gambar diam.

5. Prosedur (langkah-langkah) penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak melalui media gambar diam. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pengembangan motorik halus anak. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan mendiskusikan dengan guru ialah untuk menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan media gambar diam.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus siklus I sampai Siklus III. Setelah sampai pada siklus III baru peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

Siklus I

Tahap I : Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama tahap ini adalah menyusun rancangan

tindakan kelas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Adapun persiapan yang akan dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah :

1. Peneliti dan kolaborator menyusun tujuan pembelajaran.
2. Peneliti dan kolaborator menyusun perangkat pembelajaran dengan menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan menggunakan media gambar diam yang membuat anak merasa senang dan nyaman.
3. Peneliti dan kolaborator menyiapkan lembar observasi, dokumentasi, evaluasi, lembar refleksi dan pedoman wawancara.
4. Peneliti dan kolaborator menyiapkan media yang digunakan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.

Tahap II Pelaksanaan Tindakan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilakukan tindakan yaitu menggunakan media gambar diam dalam proses pembelajaran yang mana rencana pembelajarannya telah disusun oleh guru dan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran tahap pelaksanaan ini meliputi :

1. Guru mengkondisikan kelas agar anak dapat terfokus pada kegiatan pembelajaran.
2. Guru menjelaskan materi kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan media gambar.
3. Tiap anak diberi lembar kerja berupa media gambar diam.

4. Anak diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan berupa media gambar diam.
5. Guru memberi evaluasi.
6. Guru memberi kesimpulan.

Tahap III Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa semua kegiatan yang berlangsung. Peneliti mengamati keantusiasan siswa saat melaksanakan kegiatan yang telah diberikan guru.

Tahap IV Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut maka diperoleh informasi tentang penggunaan media gambar diam, yaitu :

1. Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.
2. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada kegiatan penelitian dalam siklus II.

Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II sama dengan kegiatan siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I.

Tahap 1 : Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan pada siklus 1.

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus II, meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan media gambar diam pada siklus I

Tahap III : Pengamatan

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah tertutupi atau belum

Tahap IV. Refleksi

Data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dan guru sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

Siklus III

Sebagaimana siklus II, siklus III merupakan tahap perbaikan dari siklus II. Proses penelitian ini berhenti pada siklus III. Apabila sampai pada siklus III ternyata belum ada peningkatan kemampuan motorik halus anak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini di kelas, dengan demikian dapat diketahui bahwa media gambar diam tidak cocok

diterapkan untuk meningkatkan pengembangan motorik halus anak pada pembelajaran. Begitu pula sebaliknya.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.²⁰

Observasi ini dilakukan pada siswa kelas B di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung. Observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I sampai siklus III dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang direncanakan.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam (*tape recorder*)²¹

Wawancara ini untuk mengetahui pendapat siswa, kolaborator dan pihak-pihak lain tentang kegiatan pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud berusaha mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data siswa, data

²⁰ Achmad Hufad. *Penelitian Tindakan Kelas* (Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia 2009) hal 156

²¹ *Ibid* hal 166

tentang BA Aisyiyah Sudimoro 1 Srumbung data potret kegiatan pembelajaran serta aktivitas belajar.

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis peningkatan motorik halus pada siswa kelas B di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung melalui pemanfaatan media gambar diam.

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis yang bersifat deskriptif-kualitatif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis. Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

8. Uji Keabsahan Data

Dengan mengacu pada Moleang (1994) untuk membuktikan validitas data dalam penelitian ini ditentukan oleh kredibilitas penemuan dan implementasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian.

Agar kondisi di atas dapat terpenuhi dengan cara memperpanjang observasi, pengamatan yang terus menerus, triangulasi dan membicarakan

²² Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif (Gaung Persada Press Jakarta 2008) hal 221

hasil temuan dengan orang lain menganalisis kasus negatif dan menggunakan bahan referensi.

Adapun untuk reliabilitas dapat dilakukan dengan pengamatan sistematis, berulang dan dalam situasi yang berbeda.²³

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu : Bagian awal, bagian sisi, bagian akhir.

Pada bagian muka ini memuat : Halaman judul, Surat Pernyataan, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Tabel.

Skripsi ini terdiri dari empat bab dan selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum BA Aisyiyah Sudimoro I mengenai letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan keadaan sarana dan prasarana, gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

²³ Idrus Muhammad , *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Penelitian Yogyakarta*.
UII Pres 2007 hal. 327.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan dasar terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari tiga siklus. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis terkait dengan pemanfaatan media gambar dan untuk meningkatkan motorik halus anak di BA Aisyiyah Sudimoro I.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan juga saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



- b) Siswa lebih termotivasi dalam kegiatan yang diberikan
- c) Dengan media gambar diam yang menarik akan membuat siswa lebih jelas dalam memahami kegiatan sehingga memungkinkan mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran
- e) Metode mengajar menjadi bervariasi

2. Berdasarkan hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat disimpulkan bahwa :

Pemanfaatan media gambar diam pada kelas B di BA Aisyiyah Sudimoro I Srumbung dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus pertama terlaksana pada tanggal 1 Nopember 2011, siklus kedua terlaksana pada tanggal 2 Nopember 2011, dan siklus III tanggal 3 Nopember 2011.

Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan pembelajaran cukup signifikan. Kemampuan motorik halus anak dilihat dari hasil observasi awal bahwa sebagian kecil siswa memperhatikan dan mengerjakan tugas yang sudah diberikan pada siklus I kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi hampir separoh siswa mulai mengerjakan tugas dan memperhatikan guru dari jumlah siswa 16 siswa. Siklus II mengalami peningkatan lagi yaitu terlihat separoh lebih dari jumlah siswa 16 siswa yang memperhatikan dan mengerjakan tugas yang sudah diberikan dan pada siklus III terlihat hampir semua siswa aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Dengan demikian secara keseluruhan kemampuan motorik halus anak mengalami

peningkatan yang baik. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari katagori sebagian kecil siswa mengikuti kegiatan dan mengerjakan tugas yang diberikan selanjutnya hampir separuh siswa mengikuti kegiatan dan mengerjakan tugas yang diberikan, terlihat separuh lebih siswa mengikuti kegiatan dan hampir semua siswa antusias dan aktif mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis, terkait dengan peningkatan kemampuan motorik halus anak, perlu adanya pernaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Kepada guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satunya dengan menerapkan media yang bervariasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman bagi siswa dengan menjalin komunikasi yang baik. Guru juga dapat menggunakan media gambar diam sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk membuat siswa senang dan semangat dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan yang ada, dengan media gambar yang menarik siswa akan antusias dan aktif mengikuti kegiatan yang diberikan.

2. Kepada siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar sejak dini untuk melanjutkan pembelajaran yang lebih tinggi, sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan sekolah, orang tua dan masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berartim seluruh waktu, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru, semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi meningkatkan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran : I

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin Propptk.blogspot.com 2009/10/01. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Kelompok B di TK Kartika V-15 Loa Janan Tahun Ajaran 2009/2010*. dalam geogle.com (15/10/2011) jam 20.30 WIB
- efd.eprints.ums.ac.id/9792/AS2008/01/05, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Taman Kanak-kanak Kelompok A dengan Menggunakan Media Gambar di TK Pertiwi Tapajen Relunggu tahun ajaran 2009/2010*. dalam google.co. (15/10/2011) jam 20.00 WIB.
- Eliyawati Cucu, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini* (Jakarta, 2005).
- Hufad Achmad, *Penelitian Tindakan Kelas* (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia 2009).
- Kompetensi Dasar, Rodulatul Athfal* (Departemen Agama Islam Direktorat Jendereal Kebudayaan Organisasi Islam, Juni 2003)
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Penelitian Yogyakarta*, UII Pres 2007).
- Pendidikan Al Islam dan Ke-Aisyiyahan – ke-Muhammadiyah : *Hadist-hadist Pilihan dan Kata Mutiara* (PP Aisyiyah Majelis Dikdasmen) :2007 hal 52
- Suhana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung Pustaka Setia 2005).

Sujiono Bambang, dkk, *Metode Pengembangan Fisik* (Universitas Tahun 2008)

Undang-Undang Sisdiknas no : 20 tahun 2003 beserta Penjelasannya (Bambang :

Citra Umbra, 2005).

